

## ABSTRAK

### **Pengelolaan Kualitas Air Tambak Pada Pembesaran Udang Vannamei (*Litopenaeus vannamei*) Secara Intensif OLEH**

**Tono**

Dibawah bimbingan

Eulis Marlina S.Pi., M.Si Sebagai Pembimbing I  
Dr. Nuning Mahmudah N, S.Pi., M.P Sebagai Pembimbing II

Udang *vannamei* (*Litopenaeus vannamei*) merupakan salah satu spesies udang yang bernilai ekonomis tinggi, menjadi salah satu produk perikanan yang dapat menghasilkan devisa bagi Negara. Pengelolaan kualitas air tambak berperan dalam menentukan keberhasilan budidaya udang *vannamei*. Pengelolaan kualitas air yang dilakukan seperti pemberian kapitan, kapur dolomite, kaporit, soda ash, biomax, probiotik, pasir halus, pasir kasar, batu kali dan fermentasi. Karena pengelolaan kualitas air ini menyangkut tingkat pertumbuhan dan kelangsungan hidup udang *vannamei*. Oleh karena itu kualitas air harus berada pada kisaran yang optimal untuk mencapai pertumbuhan udang yang baik. Tambak intensif yang digunakan seluas 1000 m<sup>2</sup>, jumlah tebar 150.000 ekor, dan padat tebar 150/m<sup>2</sup>. Pengelolaan kualitas air meliputi Suhu, pH, Salinitas, oksigen terlarut, dan Alkalinitas. Dengan tujuan untuk mengetahui pengelolaan kualitas air dalam budidaya udang *vannamei*. Hasil pengukuran kualitas air yang didapat yaitu DO, Suhu, dan Alkalinitas. Hasil pengukuran kualitas air ditambak adalah sebagai berikut. DO 5,1-5,7 ppm. pH 8,0-8,7, Salinitas 31-34 ppt, Suhu 29,2°C-30°C, NO<sub>2</sub> 0,01-0,02 ppm, dan Alkalinitas 155-200 ppm. Sedangkan pertumbuhan yang didapat DOC 61 dengan ABW mencapai 11,9 gram/ekor, dan ADG rata-rata selama pemeliharaan 0,6 gram/ekor.

*Kata kunci* : Udang *vannamei*, Kualitas Air, Pertumbuhan